

**KARYA ILMIAH KOMPETISI NASIONAL
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS) KE-34
DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**PELESTARIAN AKSARA LONTARA MELALUI INOVASI LONTARA POP-UP
STORY BOOK BERBASIS QR CODE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA
SDN 191 INPRES PAKU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**

Oleh:

FIRMANSYAH

F021191056

2024



**KARYA ILMIAH KOMPETISI NASIONAL
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS) KE-34
DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**PELESTARIAN AKSARA LONTARA MELALUI INOVASI LONTARA POP-UP
STORY BOOK BERBASIS QR CODE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA
SDN 191 INPRES PAKU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Oleh:

FIRMANSYAH

Nomor Pokok : F021191056

Makassar

2024



SKRIPSI

**PELESTARIAN AKSARA LONTARA MELALUI INOVASI LONTARA
POP-UP STORY BOOK BERBASIS QR CODE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA SDN 191 INPRES PAKU**

Disusun dan diajukan oleh:

FIRMANSYAH

Nomor Pokok: F021191056

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 12 September 2024

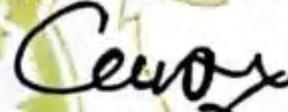
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat



Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP 196407161991031010

Ketua Departemen Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Gusnawaty, M.Hum.
NIP 196512311989032002



SURAT PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul
"Pelestarian Aksara Lontara Melalui Inovasi Lontara Pop Up Story Book
Berbasis QR Code Sebagai Media Pembelajaran Siswa SDN 191 Inpres Paku"
untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Daerah Fakultas
Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 September 2024



Disetujui untuk diteruskan Kepada Panitia
Ujian Skripsi,
u.b. Dekan
Ketua Departemen Sastra Daerah

Cewo
Prof. Dr. Gusnawaty, M.Hum.
NIP 196512311989032002



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

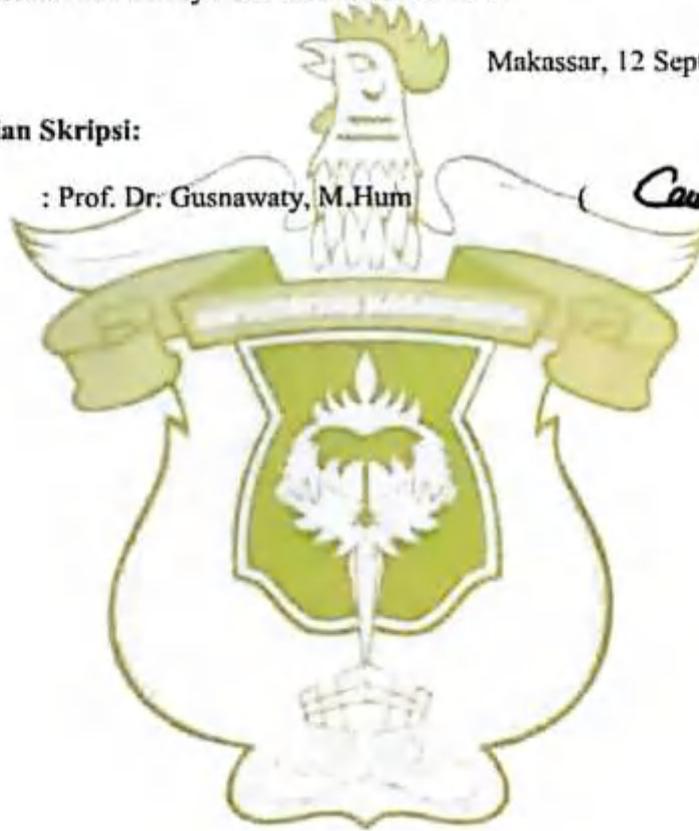
Pada hari ini tanggal 12 September 2024, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Pelestarian Aksara Lontara Melalui Inovasi Lontara Pop Up Story Book Berbasis QR Code Sebagai Media Pembelajaran Siswa SDN 191 Inpres Paku”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 September 2024

Panitia Ujian Skripsi:

1. Ketua : Prof. Dr. Gusnawaty, M.Hum

(*Gusnawaty*)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firmansyah

Nim : F021191056

Program Studi : Sastra Daerah Bugis Makassar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiasi tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 September 2024

Menyatakan

Firmansyah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan karya kompetisi ilmiah PIMNAS 34 di Universitas Sumatera Utara yang mengantarkan penulis bersama tim memenangkan kompetisi dan berhasil meraih medali perak kategori presentasi serta kategori poster. Karya kompetisi ilmiah ini dipersembahkan sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Hasanuddin.

Salam beserta shalawat terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW selaku suri tauladan bagi umat manusia. Sosok manusia suci yang telah menanamkan ajaran-ajaran budi pekerti luhur terhadap seluruh umat manusia. Berkatnya, kita sebagai manusia dapat sampai pada pintu gerbang yang tercerahkan.

Tak hanya sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun karya kompetisi ilmiah ini juga sebagai persembahan bakti dan darma kepada almamater tercinta, Universitas Hasanuddin. Bahkan, sebagai persembahan prestasi yang membanggakan untuk Ayahanda Abd. Rahim dan Ibunda Mariama selaku orang tua penulis yang telah menanamkan nilai-nilai moral serta telah berjuang sepenuh jiwa dan sekuat tenaga untuk mendukung perjalanan studi penulis hingga detik ini.

Dalam hal penyusunan karya kompetisi ilmiah ini, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa ada tantangan tersendiri yang menyertai segala prosesnya. Pada prinsipnya, tidak ada sesuatu yang dapat dikerjakan oleh seorang manusia tanpa melibatkan orang lain, apalagi dalam dunia akademik. Tetapi, karena atas dasar keyakinan, ketekunan, kesabaran serta dukungan dari banyak pihak penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya kompetisi ilmiah ini sebagaimana mestinya.

Dengan segenap keredahan hati dan penuh rasa hormat penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pengerjaan karya kompetisi ilmiah ini terutama kedua Orang Tua penulis. Juga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dorongan sehingga penulis bersama tim mampu meraih kemenangan pada kompetisi bergengsi PIMNAS 34 di Universitas Sumatera Utara. Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa pahala yang berlipat ganda.

Tak lupa, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Jamaluddin Jompa M. Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin Pof. Drg. Muhammad Ruslin, M. Kes., Ph.D., Sp.BM(K)
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Hasanuddin 2018-2022 Prof. Dr. dr. A. Arsunan Arsin, M.Kes., CWM.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Akin Duli, M.A.

artemen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
Gusnawaty M. Hum yang tak henti memberikan motivasi dan saran yang
ntuk terus berkarya dan berdampak terhadap almamater. Beliau adalah
ok akademisi yang selalu memberikan energi positif terhadap mahasiswa
ulis.

o. Sekretaris Departemen Sastra Daerah kakanda Pammuda S.S., M.Si. Beliau lah yang
mendorong sekaligus membantu penulis dalam menempuh penyelesaian studi melalui

jalur prestasi karya ilmiah kompetisi nasional.

7. Guru Besar Sastra Daerah sekaligus Dosen Pakar Tim Aksara Lontara PKM-PM Pimnas 34 USU, Prof. Dr. Muhlis Hadrawi., S.S., M. Hum. Salah satu dosen sekaligus guru yang selalu mendorong untuk mengutamakan study dan terus berpikir secara ilmiah.

8. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Firman Saleh, S.S, S.Pd M.Hum dan segenap dosen Departemen Sastra Daerah yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu.

9. Orang tua penulis Abd Rahim dan Mariama serta Drs. H. Hasan Rukka M.M dan Hj. Sitti Zaerah S. Pd yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menjalankan proses perkuliahan.

10. Nyonya Atika Rahmah Amd. Keb dan Bapak Pratu Rino Samsuddin yang merupakan Kakak penulis.

11. Ayu Astuti Abdullah Tayang S.Ak., CTT yang tak hentinya mendorong penulis untuk menyelesaikan studi

12. Tim Aksara Lontara PIMNAS 34 Universitas Sumatera Utara beserta dosen pembimbing

13. Mentor penulis Muhammad Kasman S.E., M.Si., CFrA dan segenap keluarga besar Pemuda Muslimin Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

14. Keluarga besar Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

15. Keluarga besar Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar Komisariat Universitas Hasanuddin

16. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Cabang Makassar Timur

17. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Univesritas Hasanuddin.

18. Teman-teman seperjuangan Pengurus IMSAD FIB-UH Periode 2020-2021.

19. Teman-teman seperjuangan angkatan La Maddukelleng 2019 yang dalam suka dan duka selalu setia kebersamai selama proses perkuliahan.

20. Teman-teman seperjuangan KKNT Gelombang 110 Universitas Hasanudin Pengembangan Desa Wisata Desa Tosora, Kec. Majauleng, Kabupaten Takalar.



**PELESTARIAN AKSARA LONTARA MELALUI INOVASI LONTARA
POP-UP STORY BOOK BERBASIS QR CODE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA SDN 191 INPRES PAKU**

**Nurfadillah¹, Hamza Haz², Firmansyah³, Putri Firsati Ronia⁴, Rachmat
Maulana Nur⁵, Shinta Dewi Sugiharti Tikson⁶**

¹Program Studi Akuntansi FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

²Program Studi Akuntansi FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Program Studi Sastra Daerah FIB Universitas Hasanuddin, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Informatika FT Universitas Hasanuddin, Indonesia

⁶Program Studi Manajemen FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

*Corresponding author: shintatikson@fe.unhas.ac.id

Abstrak

Aksara Lontara merupakan aksara yang juga dikenal sebagai aksara Bugis, aksara Bugis-Makassar atau aksara Lontara baru yang merupakan salah satu aksara tradisional Indonesia yang berkembang dan menjadi salah satu ciri khas dari Sulawesi Selatan. Meskipun pemerintah telah mendukung program pelestarian aksara Lontara melalui Pasal 14 ayat 3 PP No 28 Tahun 1990 kurikulum pendidikan dasar program pengajaran salah satunya meliputi muatan lokal dimana bahasa daerah merupakan salah satu muatan lokal yang wajib, Namun nyatanya hal tersebut tidak memberi dampak besar bagi siswa SDN 191 Inpres Paku yang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Takalar. Untuk itu Tim Pengabdian melalui program kreativitas mahasiswa mengusung sebuah ide solutif dengan memperkenalkan media pembelajaran Aksara Lontara yaitu Pop-Up Story Book Aksara Lontara berbasis Qr Code di SDN 191 Inpres Paku dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Dengan hadirnya media pembelajaran ini, diharapkan Aksara Lontara mampu terus terjaga eksistensi dan kelestariannya.

Kata Kunci: Aksara Lontara, QR Code, Pop-Up Story Book, SDN 191 Inpres Paku, Siswa



PRESERVATION OF LONTARA SCRIPT THROUGH LONTARA POP-UP STORY BOOK INNOVATION BASED ON QR CODE AS A LEARNING MEDIUM FOR SDN 191 INPRES PAKU STUDENTS

Nurfadillah¹, Hamza Haz², Firmansyah³, Putri Firsati Ronia⁴, Rachmat Maulana Nur⁵, Shinta Dewi Sugiharti Tikson⁶

¹Accounting Study Program, FEB, Hasanuddin University, Indonesia

²Accounting Study Program, FEB Hasanuddin University, Indonesia

³Regional Literature Study Program, FCS, Hasanuddin University, Indonesia

⁴Regional Literature Study Program, FCS, Hasanuddin University, Indonesia

⁵ Informatics Engineering Study Program, Faculty of Technology, Hasanuddin University, Indonesia

⁶ Management Study Program, FEB Hasanuddin University, Indonesia

*Corresponding author: shintatikson@fe.unhas.ac.id

Abstract

Lontara script is a script also known as Bugis script, Bugis-Makassar script or the new Lontara script which is one of the traditional Indonesian scripts that developed and became one of the characteristics of South Sulawesi. Although the government has supported the Lontara script preservation program through Article 14 paragraph 3 of PP No. 28 of 1990, the basic education curriculum for teaching programs includes local content where the regional language is one of the mandatory local content, but in fact this does not have a big impact on SDN 191 Inpres Paku. For this reason, by introducing the Lontara Script learning media using Qr Code Pop-Up Lontara Story Book at SDN 191 Inpres Paku. The methods used in our program are counseling and mentoring. With the presence of this learning media, it is hoped that the Lontara script will be able to maintain its existence and sustainability.

Keywords: QR Code, Lontara script, Pop-Up Story Book, SDN 191 Inpres Paku, Students



DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	3
3.1 Tahap Persiapan	3
3.1.1 Rapat Koordinasi.....	4
3.1.2 Mengurus Surat Izin Pengabdian	4
3.1.3 Pembuatan Lontara <i>Pop-Up Story Book</i> berbasis <i>Qr Code</i>	4
3.1.4 Pembuatan <i>Website</i>	4
3.1.5 Pembuatan Buku Pedoman Pelaksanaan Program.....	5
3.1.6 Pembuatan Kartu Bergambar dan Kartu Huruf Aksara Lontara	5
3.2 Tahap Pelaksanaan.....	5
3.2.1 Sosialisasi.....	5
3.2.2 Pertemuan Pertama (<i>Pre-Test</i> dan Sosialisasi)	5
3.2.3 Pertemuan Kedua (Pengenalan Huruf).....	6
3.2.4 Pertemuan Ketiga (Pengenalan <i>Pop-Up Story Book</i>).....	6
3.2.5 Pertemuan Keempat (<i>Story Telling</i>).....	7
3.2.6 Pertemuan Kelima (Lomba dan <i>Post-Test</i>)	7
3.3 Tahap Pelaporan.....	8
3.3.1 Pembuatan Laporan Kemajuan	8
3.3.2 Pembuatan Laporan Akhir	8
3.3.3 Pembuatan Artikel Ilmiah	8
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN	8
4.1 Hasil Yang Dicapai	8
4.2 Potensi Keberlanjutan Program.....	9
BAB 5. PENUTUP.....	9
5.1 Kesimpulan.....	9
5.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Penggunaan Dana	11
Lampiran 2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan.....	13



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang multietnik dan multibahasa. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memetakan dan memverifikasi 652 bahasa daerah di Indonesia (Kemendikbud, 2018). Aksara Lontara merupakan salah satu aksara lokal dari 12 aksara daerah yang menjadi aset kebudayaan nasional Indonesia. Lontara yang merupakan aksara adalah media pembangunan peradaban kemanusiaan di Sulawesi Selatan dan dibuktikan dengan keberadaannya sebagai Naskah yang ditemukan pada kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan (Alex et al., 2015). Aksara Lontara merupakan aksara tradisional masyarakat Sulawesi Selatan yang umumnya digunakan oleh suku Bugis-Makassar dan sangat mendominasi sehingga aksara Lontara digunakan dalam penulisan dokumen aturan pemerintahan, kemasyarakatan, dan hingga beberapa masa kedepan turut menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakatnya (Abdillah, 2019).

Masyarakat Bugis-Makassar adalah salah satu suku bangsa yang beruntung memiliki aksara sehingga aspek kebudayaan pada masa lampau masih dapat tersimpan dalam naskah Lontara. Salah satu bentuk naskah Lontara Bugis-Makassar yang berhubungan dengan kearifan dan sarat dengan nilai dan karakter dikenal dengan istilah *pappaseng* (pesan-pesan; nasihat; wasiat; amanat). *Pappaseng* sebagai salah satu bentuk pernyataan yang mengandung nilai etis dan moral, baik sebagai sistem sosial, maupun sebagai sistem budaya menjadi rujukan dalam berbagai aspek kehidupan dan dapat dijadikan pedoman hidup karena *pappaseng* terkandung ide yang besar dari buah pikiran yang luhur, pengalaman jiwa yang berharga, dan pertimbangan-pertimbangan yang luhur tentang sifat-sifat yang baik dan buruk.

Disisi lain, pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh dalam waktu 6 tahun. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan, berpikir kritis, membaca menulis dan berhitung, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Muatan Lokal bahasa daerah. Dalam pembelajaran bahasa daerah ada beberapa kemampuan dalam pembelajaran yang diajarkan. Kemampuan itu meliputi: menyimak, berbicara, membaca, menulis, meniru dan pengetahuan bahasa dan sastra Bugis-Makassar (Tika, 2006).

Menurut Pasal 14 ayat 3 PP No 28 Tahun 1990 kurikulum pendidikan dasar pengajaran salah satunya meliputi muatan lokal dimana bahasa daerah in salah satu muatan lokal yang wajib. Muatan lokal berfungsi untuk angkan kemampuan siswa yang dianggap perlu oleh daerah yang utan sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan idak mengurangi kurikulum yang berlaku secara Nasional. Meskipun



kurikulum pendidikan telah mendukung program pembelajaran bahasa daerah yang merupakan salah satu muatan lokal wajib, tetapi ternyata hal tersebut tidak memberi dampak besar bagi siswa SDN 191 Inpres Paku yang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Takalar tepatnya berada di Paku, Kel. Parambambe, Kec. Gelesong, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan.

Ketika kita mencermati penggunaan aksara Lontara saat ini utamanya dalam kegiatan berkomunikasi lewat tulisan, nampaknya tidak menunjukkan hal yang menggembirakan, bahkan dapat dikatakan perkembangannya mengalami penurunan dan sangat memprihatinkan dan jika hal itu dibiarkan terus tanpa upaya untuk mengembangkannya, lambat laun aksara Lontara hanya menjadi goresan kenangan belaka dalam sarana komunikasi (Mujahidah, 2019). Di zaman modern seperti saat ini, pesatnya arus globalisasi ternyata bukan hanya memberikan dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif. Salah satu dampak negatifnya yaitu berpengaruh terhadap eksistensi bahasa daerah. Menurunnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap aksara Lontara dan bahkan cerita rakyat sudah mulai asing di telinga masyarakat khususnya anak-anak yang belajar di SDN 191 Inpres Paku, padahal aksara Lontara dan cerita rakyat Sulawesi Selatan sarat akan makna, nasihat dan nilai-nilai yang patut untuk diterapkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak sehingga akan meningkatkan minat belajar mereka. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menghadirkan media pembelajaran yang unik dan dengan sentuhan teknologi yaitu *Lontara Pop-Up Story Book* berbasis *Qr Code*. Media ini adalah salah satu media pembelajaran yang inovatif dan bisa membuat anak-anak lebih mudah dan lebih cepat memahami penulisan dan kosa kata aksara Lontara serta cerita rakyat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengajak masyarakat khususnya anak-anak di SDN 191 Inpres Paku untuk bersama-sama melestarikan budaya lokal Sulawesi Selatan yaitu aksara Lontara serta merevitalisasi cerita rakyat melalui sebuah media pembelajaran yang unik, inovatif, kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi agar anak-anak lebih mudah dalam memahami dan mempelajari aksara Lontara. Program ini sangatlah penting untuk diterapkan mengingat anak-anak lebih senang jika media pembelajaran yang diterapkan tidak kaku, menyenangkan serta memiliki unsur teknologi.

Adapun manfaat dari adanya program ini yaitu masyarakat khususnya anak-anak yang belajar di SDN 191 Inpres Paku bisa lebih bersemangat untuk mempelajari aksara Lontara dan merevitalisasi cerita rakyat. Selain itu, kami program ini bisa menjadi program yang berkelanjutan sehingga semakin masyarakat khususnya anak-anak lebih tertarik untuk mencintai dan kan aksara Lontara. Oleh karena itu, kami menawarkan sebuah media aran dengan sentuhan teknologi yaitu *Lontara Pop-Up Story Book* *Qr Code*.



BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran pada program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada anak-anak kelas III yang belajar di SDN 191 Inpres Paku yang tepatnya berada di Paku, Kel. Parambambe, Kec. Gelesong, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan (Usia 6-8 tahun) sebanyak 10 orang dengan asumsi bahwa anak usia demikian sudah memiliki pengetahuan dasar seperti mampu membaca dan menulis menggunakan huruf latin. Selain itu, anak-anak kelas III yang ada di SDN 191 Inpres Paku berasal dari keluarga golongan ekonomi menengah dan umumnya adalah anak yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi SDN 191 Inpres Paku. Lokasi tersebut dekat dengan perkotaan sehingga pengaruh-pengaruh bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya cukup mudah masuk dan menyebabkan kurangnya minat untuk mempelajari aksara Lontara dan cerita rakyat.

Saat ini, masalah terbesar dari anak-anak tersebut adalah kurangnya minat belajar mereka terhadap aksara Lontara dan cerita rakyat yang disebabkan oleh beberapa hal seperti metode pembelajaran yang membosankan serta kurang menarik, kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran aksara Lontara seperti buku bertema aksara Lontara, kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya mempelajari dan melestarikan aksara Lontara, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten di bidang aksara Lontara dan terbatasnya waktu pembelajaran aksara Lontara dalam sepekan. Oleh karena itu, melalui program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat Universitas Hasanuddin, mitra diberikan solusi sebuah media pembelajaran yang lebih menarik berupa buku cerita rakyat aksara Lontara berbentuk *Pop-Up* yang dapat dihubungkan dengan *website*. Buku tersebut dapat menjadi media pembelajaran aksara Lontara yang inovatif, kreatif, menyenangkan dan modern sehingga akan menarik minat anak-anak untuk lebih antusias dalam mempelajari dan melestarikan aksara Lontara serta merevitalisasi cerita rakyat yang saat ini sudah mulai terlupakan. Program ini dianggap sebagai program yang solutif karena mengikuti perkembangan zaman dan dalam penerapannya memanfaatkan perkembangan teknologi. Ketika anak-anak belajar menggunakan buku tersebut maka anak-anak juga bisa mengakses *website* untuk melihat terjemahan dan mendengar audio dari cerita rakyat yang tersaji dalam buku. Selain itu, untuk menambah keseruan dalam menjelajahi *website* maka anak-anak juga dapat bermain *game* seperti menjawab kuis yang tentunya juga akan melatih dan menambah perbendaharaan kosa kata aksara Lontara.

